

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Menghadapi situasi perekonomian saat ini, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dalam menghadapi segala tantangan. <sup>3, 2018</sup> banyak perusahaan yang berskala besar maupun kecil akan menaruh perhatian yang cukup besar pada fungsi keuangan disamping fungsi-fungsi manajemen lain seperti pada bidang pemasaran, produksi dan sumber daya manusia dalam usahanya untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba optimal.

Dalam mengelola fungsi keuangan salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Untuk pemenuhan dana ini perusahaan dapat memperoleh dari dalam perusahaan (modal sendiri) atau dari luar perusahaan (modal asing).

Keputusan pendanaan menyangkut keputusan tentang berapa banyak hutang yang akan digunakan, dalam bentuk apa hutang dan modal sendiri akan ditarik dan kapan akan memperoleh dana-dana tersebut. (Suad Husnan: 1995).

Dasar keputusan pendanaan berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik itu sumber dana internal maupun sumber dana eksternal. Secara teoritis didasarkan pada dua kerangka yaitu *balance theory* atau *pecking order theory*

Berdasar *balance theory*, perusahaan mendasarkan keputusan pendanaan pada suatu struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dibentuk dengan menyeibangkan manfaat dari penghematan pajak atas penggunaan utang terhadap kos kebangkrutan. *Balance theory* memprediksi suatu hubungan variabilitas pendapatan dan penggunaan utang.

Disamping *balance theory* Myers dan Majluf (1984) merumuskan teori struktur modal yang disebut *pecking order theory*. Disebut sebagai pecking order karena teori ini menjelaskan mengapa perusahaan akan menentukan hierarki sumber dana yang paling disukai. Teori ini mendasarkan diri atas informasi asimetrik (*asymmetric theory*), suatu istilah yang menunjukkan bahwa manajemen mempunyai informasi yang lebih banyak (tentang prospek, risiko, dan nilai perusahaan) daripada pemodal publik. Manajemen mempunyai informasi yang lebih banyak dari pemodal karena merekalah yang mengambil keputusan-keputusan keuangan, yang menyusun berbagai rencana perusahaan, dan sebagainya. Pendanaan berdasar *pecking order theory*, perusahaan lebih cenderung memilih pendanaan yang berasal dari internal daripada eksternal.

Beberapa faktor yang mempengaruhi Struktur Modal secara umum adalah tingkat Pertumbuhan Penjualan, Stabilitas Penjualan, Struktur Aktiva, Sikap Manajemen, Sikap Pemberian Pinjaman, *Profitabilitas*, Struktur Saingan, Dan Karakteristik Industri. Faktor lain yang mempengaruhi yaitu klasifikasi Industri, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan *Operating Leverage*

Berdasar latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal. Dengan judul **“PENGARUH STABILITAS PENJUALAN, ROA, STRUKTUR AKTIVA, BESARAN PERUSAHAAN, DAN DOL TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA “**

## **B. BATASAN MASALAH**

Batasan masalah diperlukan agar pembahasan tidak menjadi kabur.

Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
2. Populasi penelitian selama periode 2000-2002.
3. Variabel yang diteliti adalah Stabilitas Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Besaran Perusahaan, dan *Operating Leverage*.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Didasari oleh latar belakang masalah diatas /, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimanakah pengaruh Stabilitas Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Besaran Perusaha, dan *Operating Leverage*, terhadap Struktur Modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta ?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh Stabilitas Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Besaran Perusahaan, dan *Operating Leverage* terhadap Struktur Modal perusahaan manufaktur di Indonesia.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

##### **1. Bagi Penulis.**

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat kurikulum guna memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

##### **2. Bagi Perusahaan**

Diharapkan pemahaman terhadap kebijakan Struktur Modal membantu perusahaan dan sebagai informasi bagi pimpinan perusahaan untuk menentukan alternatif pendanaan dan investasi yang tepat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

##### **3. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal